

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian lapangan ini sebagai metode ilmiah untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan dan kegunaan yang diharapkan.³⁹ Dalam metode kualitatif, penelitian dilakukan secara natural dan tanpa perlakuan khusus, di mana data dikumpulkan dengan pendekatan *emic*, mengutamakan pandangan dari sumber data.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap suatu kasus tertentu dalam konteks kehidupan nyata. Menurut Yin, studi kasus digunakan ketika fokus penelitian ingin mengungkap secara detail suatu fenomena dalam konteks spesifik dan aktual, serta ketika batas antara fenomena dan konteksnya tidak tampak jelas.⁴¹ Melalui pendekatan studi kasus ini, penelitian bertujuan untuk menggali secara mendalam mengenai praktik *self disclosure* yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak mereka yang tergolong *slow learner*. Fokus penelitian ini terletak pada bagaimana orang tua membuka diri dan membagikan informasi pribadi mereka kepada anak, serta bagaimana hal tersebut diterapkan dalam interaksi sehari-hari sebagai bentuk dukungan emosional dan pendidikan.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), p. 282.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

⁴¹ Robert K Yin, 'Studi Kasus (Desain Dan Metode)', 1997, 1-3.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, pengumpul data sekaligus instrumen merupakan tindakan dari kehadiran peneliti. Peran kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan. Ciri dari penelitian kualitatif yaitu dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Peran dari kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat partisipan atau ikut serta dapat diartikan bahwa dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin hingga pada sekalipun yang sangat kecil.⁴²

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SDN Betet I Kota Kediri yang berada di kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Lokasi penelitian diambil karena lokasi tersebut berkaitan langsung dengan topik penelitian yaitu adanya siswa slow learner.

D. Sumber Data

Data yang akurat sangat bergantung pada sumbernya, sehingga kekeliruan dalam pemilihan atau pemahaman sumber data dapat menyebabkan hasil penelitian menjadi kurang tepat.⁴³ Berdasarkan derajat keaslian, sumber data dalam penelitian ini terbagi ke dalam data primer sebagai sumber utama dan data sekunder sebagai data pendukung.⁴⁴

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumber pertama

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 40th edn ((Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), p. 117.

⁴³ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), p. 129.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 40th edn ((Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), p. 117.

tanpa perantara, oleh peneliti sendiri.⁴⁵ Sumber utama data dalam penelitian ini adalah orang tua murid SDN Betet I Kota Kediri. Data primer meliputi perkataan dan tindakan yang berhubungan dengan fokus penelitian, dikumpulkan secara langsung dari para pihak yang diteliti. Wawancara mendalam dengan orang tua *slow learner* serta guru pendamping khusus di SDN Betet I Kecamatan Pesantren Kota Kediri menjadi sumber primer data penelitian ini. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, tantangan, dan proses *self disclosure* orangtua dalam mengungkap kondisi anak mereka, serta bagaimana komunikasi dan kerja sama dengan pihak sekolah dibangun guna mendukung pendampingan yang tepat terhadap siswa *slow learner*.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan disediakan oleh pihak lain.⁴⁶ Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang relevan dengan topik penelitian dan berperan sebagai pelengkap dari data utama. Informasi sekunder dikumpulkan dari arsip, dokumentasi visual, dan literatur tertulis yang mendukung kajian tentang *self disclosure* orang tua siswa *slow learner*. Adapun karakteristik sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi jurnal ilmiah, buku-buku teori komunikasi dan psikologi pendidikan, serta dokumen penunjang yang diperoleh dari SDN Betet I Kecamatan Pesantren Kota Kediri, seperti catatan guru, data asesmen siswa, dan laporan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

pendampingan yang mendukung analisis terhadap dinamika keterbukaan orangtua dalam mendampingi anak *slow learner*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengadaan data primer guna guna keperluan penelitian. Menentukan metode yang dipakai guna pengumpulandata menjadi penting guna dilakukan.⁴⁷ Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, metode yang dipakai di antaranya:

1. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti turun langsung ke lapangan guna mengamati serta mencatat kegiatan-kegiatan di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut sebagai observasi.⁴⁸ Penelitiakan memakai teknik partisipasi pasif, sehingga peneliti tidak akan terlibat langsung dalam aktivitas informan namun hanya sebagai pengamat independen.⁴⁹

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya ialah wawancara. Fadhalah dalam bukunya berjudul wawancara mengemukakan wawancara yaitu melakukan percakapan dengan informan, serta menggali data primer melalui beberapa pertanyaan dengan tatap muka.⁵⁰ Model wawancara dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur menggabungkan elemen dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, memberikan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

⁴⁸ Salisworo Kusdiyanti and Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi*, 4th edn (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), p. 2.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

⁵⁰ . R. A. Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), p. 2.

fleksibilitas dalam proses wawancara sambil tetap mempertahankan fokus pada topik penelitian. Wawancara semi terstruktur menggabungkan elemen dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, memberikan fleksibilitas dalam proses wawancara sambil tetap mempertahankan fokus pada topik penelitian.⁵¹

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang akan dipakai peneliti ialah dokumentasi, dimana peneliti akan mengumpulkan data-data tidaktertulis (video/gambar).⁵² Dokumentasi dilakukan guna memperoleh data-data tentang struktur dan dokumen pendukung tentang aktivitas sertakegiatan para siswa di SDN Betet I Kota Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang disimpulkan harus dianalisis secara kalitatatif, baik data primer maupun sekunder. Proses analisis data ini dimulai sebelum dan sesudah dilapangan. Analisis selama dilapangan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Hubermen yang mana dikutip oleh Sugiono, yaitu dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yang meliputi: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.⁵³

Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam proses analisis data kualitatif, di mana catatan-catatan kasar yang diperoleh selama berada di

⁵¹ Fadhallah.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

⁵³ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D," Bandung: Alfabeta 288 (2016).

lapangan diseleksi, disederhanakan, dan difokuskan pada hal-hal pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari wawancara mendalam dengan orang tua siswa *slow learner*, guru pendamping khusus (GPK), serta hasil observasi langsung di SD Negeri Betet I Kota Kediri.

Selama proses pengumpulan data di SD Negeri Betet I, peneliti mendapatkan berbagai informasi dari tiga orang tua siswa yang memiliki anak dengan kebutuhan lambat belajar (*slow learner*). Masing-masing informan menyampaikan beragam pengalaman mengenai cara mereka terbuka terhadap anaknya, bentuk komunikasi yang digunakan, alasan keterbukaan, serta tantangan yang dihadapi dalam mengasuh dan mendampingi perkembangan belajar anak. Selain itu, peneliti juga mencatat hasil observasi terhadap interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak di lingkungan sekolah serta pendapat dari guru pendamping khusus.

Dalam proses reduksi data, peneliti mengeliminasi informasi-informasi yang tidak relevan dengan fokus penelitian, seperti cerita yang terlalu melebar ke persoalan rumah tangga umum yang tidak terkait langsung dengan praktik *self disclosure*, atau percakapan yang tidak berhubungan dengan keterbukaan emosional maupun komunikasi orang tua terhadap anak *slow learner*.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan semua informasi yang telah direduksi dan menyelaraskannya sehingga dapat menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* mengemukakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, verifikasi merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara yang akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memenuhi keabsahan data tersebut, maka peneliti memakai uji kredibilitas data dengan beberapa teknik sebagai berikut;

- a. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, ialah observasi yang dicoba dengan usaha mencari informasi yang lebih mendalam mengenai keadaan yang diawasi supaya hasil riset bisa cocok dengan realitas yang terdapat di tempat riset. Mencermati identitas serta unsur- unsur suasana yang amat relevan dengan perkara yang lagi dicari serta setelah itu memfokuskan diri pada keadaan itu dengan cara rinci.⁵⁴ Dalam hal ini,

⁵⁴ Sugiyono.

peneliti memperdalam pengamatan yang terkait dalam hal yang diteliti.

- b. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu guna keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber data , dengan membandingkan perolehan data kepada sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Maka penulis akan membandingkan sumber data dari GPK dan Orang tua menggunakan teknik yang sama yaitu pengamatan dan wawancara yang demikian akan ditarik kesimpulan dan meminta kesepakatan dari kedua sumber data tersebut. Dengan memakai teknik ini, diharapkan penelitian kualitatif bisa valid.⁵⁵

⁵⁵ Sugiyono.